

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung pada tanggal 11-12 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Quantum learning* pada materi jaring-jaring bangun ruang kelas V di MIN 4 Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiman*), dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (metode ceramah). Setelah itu dilakukan pengambilan data keaktifan dan hasil belajar Matematika. Pengambilan data diperoleh dari tes dan angket setelah pembelajaran (*post-test*) yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen. Kedua kelas ini mendapat pembelajaran selama 1 kali pertemuan dan diakhir pelajaran siswa di berikan soal-soal tentang materi bangun ruang.

Peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi bangun ruang kelas V MIN 4 Tulungagung. Angket untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *quantum learning*. Wawancara untuk mengetahui pendapat guru kelas V terkait pembelajaran di MIN 4

Tulungagung. Observasi untuk mengamati secara langsung pembelajaran Matematika secara langsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah yaitu daftar nama siswa, daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), data prasarana, serta sejarah dari MIN 4 Tulungagung.

Populasi dalam penelitian ini meliputi kelas I-A, I-B, I-C, II-A, II-B, III-A, III-B, IV-A, IV-B, V-A, V-B, dan VI MIN 4 Tulungagung. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Serta pertimbangan dari wali kelas tersebut peneliti diarahkan melakukan penelitian pada kelas VA yang berjumlah 22 dan VB yang berjumlah 22 anak. Adapun nama-nama siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 6.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah MI Negeri 4 Tulungagung pada tanggal 10 Februari untuk melakukan penelitian di MI tersebut. Kemudian mendapat surat balasan pada 14 Februari. Setelah diberikan izin, peneliti memberikan surat izin resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada pihak sekolah. Penelitian dilakukan pada tanggal 11-12 April 2018. Pada tanggal 12 April jam kelima peneliti masuk pada kelas VB untuk mengetahui reliabilitas dan validitas soal yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kontrol pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2018 pada jam ketujuh peneliti

masuk pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu kelas V A untuk memberikan pengajaran Matematika pada materi sumber bangun ruang dengan metode *quantum learning*.

1. Data Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

Angket merupakan alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan dan pernyataan. Angket keaktifan diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah adanya perlakuan. Data angket keaktifan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Angket keaktifan belajar ini berbentuk tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain, responden tinggal memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angket positif dan negative yang diberikan berjumlah 20 pernyataan. Hasil dari angket motivasi dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Data Hasil Post-Test

Kemampuan *akhir (post-test)* merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan. Data kemampuan ini merupakan nilai yang diperoleh masing-masing siswa pada *post-test*. data ini bertujuan untuk mengetahui besar kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data *post-test*. ini diperoleh dari tes tertulis yang berupa tes uraian

sebanyak 5 soal. Hasil *post-test*. yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilihat pada lampiran 9.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket keaktifan dan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang diperlukan meliputi: (1) Pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dan *MANOVA* dengan uji homogenitas dan uji normalitas, (3) Pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test* dan *MANOVA*.

Jika data berasal dari distribusi yang normal maka analisis data yang digunakan dari distribusi normal maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisis datanya menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal jika diterapkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas empirik. Dalam menguji kevalidan tes, validitas ahli peneliti diberikan oleh dosen ahli yaitu Bapak Dr. Maryono M.Pd dan wali kelas V A di MIN 4 Tulungagung yaitu Bapak Santo Hari Wibowo S.Pd hasil uji validitas para ahli dapat dilihat di lampiran 10. Sedangkan angket keaktifan belajar diberikan

kepada Bapak Dr. Maryono M.Pd dan Bapak Santo Hari Wibowo S.Pd Hasil uji validitas para ahli dapat dilihat dilampiran 10.

Angket keaktifan belajar dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kesepuluh soal dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk angket dan tes ada 54 siswa. Dilihat pada tabel nilai r product moment. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

1) Post test

Adapun data hasil uji coba kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output Uji Validitas Post test

No	Kode	Item Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AF	5	5	5	5	5	10	10	0	0	15	60
2	CN	5	5	5	5	5	10	10	20	20	15	100
3	EA	5	5	5	5	5	10	10	20	20	15	100
4	EH	5	5	5	5	5	10	10	0	0	15	60
5	EF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HL	5	5	5	5	5	10	10	20	20	15	100
7	IS	5	5	5	5	5	10	10	20	20	15	100
8	IF	5	5	5	5	5	10	10	20	20	15	100

item8	Pearson Correlation	.500	.500	.500	.500	.500	.500	.500	1	1.000**	.500	.839**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141		.000	.141	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item9	Pearson Correlation	.500	.500	.500	.500	.500	.500	.500	1.000**	1	.500	.839**
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.141	.000		.141	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item10	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.500	.500	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.141	.141		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.891**	.839**	.839**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.002	.002	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{\text{tabel}} \geq r_{\text{hitung}}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai person correlation atau $r_{\text{tabel}} \geq r_{\text{hitung}}$ pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{\text{tabel}} \geq r_{\text{hitung}}$ yaitu (0,891), (0,891), (0,891), (0,891), (0,891), (0,891), (0,893), (0,893) \geq 0,632, maka kedua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terdapat dalam lampiran 11.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$.

1) Angket

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas
Angket Menggunakan Uji SPSS 16.0**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	21

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,765 \geq 0,444$ sehingga kedua puluh pernyataan angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat lampiran 11.

2) Soal Post-test

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas
Post-test Menggunakan Uji SPSS 16.0**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	11

Dari tabel output uji coba reliabilitas soal *post-test* dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,771 \geq 0,444$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat dilampiran 11.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimasukan untuk menguji apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogen kelas adalah nilai ulangan tengah semester (UTS). Adapun nilai ulangan tengah semester tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester**Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas V A (Eksperimen)		Kelas V B (kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	ENS	45	TRD	75
2	MRS	80	AAN	100
3	AAT	100	AKA	100
4	FSS	100	DLK	100
5	HS	85	SZB	85
6	MAF	40	FNA	75
7	MAA	100	FER	30
8	MGA	100	JSP	50
9	MIA	80	KA	100
10	MMJ	75	KDN	80
11	MNW	75	MAN	85
12	MRA	50	MDR	75
13	NAZ	80	MKT	75
14	RAA	100	MMA	80
15	RZA	80	MRB	45
16	MR	85	MSR	100
17	SGZ	85	NPS	85
18	SK	100	PDA	75
19	SDJ	75	TEV	80
20	SRS	80	MAD	75
21	RG	75	LKP	100
22	PNS	75	ER	75

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas dengan Varians Terbesar dibanding Varians Terkecil Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.060	1	42	.808

Berdasarkan tabel diatas Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $\geq 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,808. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,808 \geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat dilampiran 11.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $\geq 0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $\leq 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama untuk uji normalitas data angket dan yang kedua uji normalitas data hasil *post-test*.

data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *kolomograf-smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1) **Data Angket**

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	control
N		22	22
Normal Parameters ^a	Mean	71.55	67.18
	Std. Deviation	6.906	10.354
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.165
	Positive	.110	.120
	Negative	-.129	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.605	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858	.588

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji *Kolmogorov-Smirnov* angket dapat diketahui nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,858 dan pada kelas kontrol sebesar 0,588 sehingga \geq dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat pada lampiran 11.

2) Data Soal Post-test

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Data *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	eksperimen	control
N	22	22
Normal Mean	81.8182	69.5455
Parameter Std. Deviation	17.22024	1.87660E1
s ^a		
Most Absolute	.173	.169
Extreme Positive	.146	.138
Differenc Negative	-.173	-.169
es		
Kolmogorov-Smirnov Z	.810	.793
Asymp. Sig. (2-tailed)	.528	.555

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,528 dan pada kelas kontrol sebesar 0,555 sehingga $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana dilampiran 11.

B. Pengujian Hiposkripsi

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples T-test* dan uji *multivariate analisis of variance (MANOVA)*. Uji T-test digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik.

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan belajar Matematika siswa kelas V di MN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

2. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

Apabila sig > 0,05 maka H_0 diterima

Apabila sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS16.0*.

a. Uji t-test

1) Pengujian Hipotesis Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap keaktifan belajar Matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Output Uji T-Test
Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket	Equal variances assumed	5.443	.025	2.067	42	.045	5.227	2.529	.124	10.330
	Equal variances not assumed			2.067	35.864	.046	5.227	2.529	.098	10.356

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar IPA peserta didik diketahui bahwa nilai *Signifikasi* adalah 0,025. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikasi yang menunjukkan $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.** Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat pada lampiran 11.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.003	.959	2.380	42	.022	13.18182	5.53956	2.00253	24.36111
	Equal variances not assumed			2.380	41.783	.022	13.18182	5.53956	2.00081	24.36283

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Matematika peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,022. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan **ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *quantum learnin* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung** Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terdapat pada lampiran 11.

b. Uji Anova 2 Jenis Dengan Jenis Uji *MANOVA*

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance (MANOVA)* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer

SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate Analisis Of Variance (MANOVA)*. Uji *MANOVA* digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

Apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika, peneliti menggunakan uji sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output *Multivariat*

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypot hesis df	Error df	Sig.
Intercept Pillai's Trace	.989	1.842E3 _a	2.000	41.000	.000
Wilks' Lambda	.011	1.842E3 _a	2.000	41.000	.000
Hotelling's Trace	89.865	1.842E3 _a	2.000	41.000	.000
Roy's Largest Root	89.865	1.842E3 _a	2.000	41.000	.000
KELAS Pillai's Trace	.191	4.846 ^a	2.000	41.000	.013
Wilks' Lambda	.809	4.846 ^a	2.000	41.000	.013
Hotelling's Trace	.236	4.846 ^a	2.000	41.000	.013
Roy's Largest Root	.236	4.846 ^a	2.000	41.000	.013

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada metode memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$. Artinya harga F_{hitung} untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *MANOVA* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran 11.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *quantum learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar pelajaran Matematika peserta didik kelas V MIN 4 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap keaktifan belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.	$t_{hitung}=0,046$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (=2,000; taraf 5%)	Hipotesis diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap keaktifan belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.
2	Pengaruh metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.	$t_{hitung}=0,022$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (=2,000; taraf 5%)	Hipotesis diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.
3	Pengaruh metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.	$t_{hitung}=0,013$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (=2,000; taraf 5%)	Hipotesis diterima	Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>quantum learning</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar Matematika siswa kelas V di MIN 4 Tulungagung.

